

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN VARIASI MENGAJAR
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN KOMUNIKASI KELAS X ADP
SMK NEGERI 1 AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**NURHAMIDAH
2012/1207156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN VARIASI MENGAJAR
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KOMUNIKASI KELAS X ADP SMK NEGERI 1 AMPEK ANGKEK

Nama : Nurhamidah
BP/NIM : 2012/1207156
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



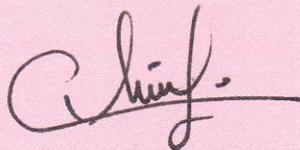
Dr. Yulhendri, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

Dosen Pembimbing II



Armiami, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

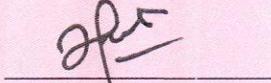
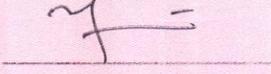
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN VARIASI MENGAJAR
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KOMUNIKASI KELAS X ADP SMK NEGERI 1 AMPEK ANGKEK**

Nama : Nurhamidah
BP/NIM : 2012/1207156
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Yulhendri, M.Si	
2.	Sekretaris	: Armiati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
4.	Anggota	: Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhamidah
NIM/Tahun Masuk : 1207156/ 2012
Tempat/Tanggal Lahir : Lurah/ 19 November 1994
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Pekantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Variasi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komunikasi Kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program PerguruanTinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2016
Yang Menyatakan,



Nurhamidah
NIM. 1207156/2012

ABSTRAK

Nurhamidah. 2012. “Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Variasi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komunikasi Kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek.”

Pembimbing 1: Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Pembimbing 2: Armiami, S.Pd, M.Pd

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Pengaruh kemampuan komunikasi dan variasi mengajar guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek (2) Pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek (3) Pengaruh Variasi Mengajar Guru terhadap hasil belajar siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek yaitu sebanyak 41 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Data hasil belajar siswa berupa data sekunder yaitu dari guru mata pelajaran komunikasi dan data untuk kemampuan komunikasi dan variasi mengajar guru diperoleh dari penyebaran angket pada siswa. Teknik analisis data yang digunakan (1) Analisis Deskriptif (2) Uji Prasyarat Data (3) Uji Regresi Berganda (4) Koefisien Determinasi (5) Uji F (6) Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan komunikasi dan variasi mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek, dimana kontribusi secara bersama-sama dari variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen adalah 76%, (2) kemampuan komunikasi guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek, (3) variasi mengajar guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran antara lain (1) bagi guru sebaiknya meningkatkan kemampuan komunikasi dan variasi mengajar di kelas (2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti 2 faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Kata kunci :Kemampuan Komunikasi Guru, Variasi Mengajar Guru, Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Variasi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komunikasi Kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek”**. Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Armiami, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu Tim Penguji Ujian Skripsi atas saran dan masukan yang diberikan.

4. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Teristimewa untuk orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman angkatan 2012 yang senasib dan seperjuangan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2. Kemampuan Komunikasi Guru	19
a. Komunikasi	19
b. Kemampuan Komunikasi Guru	24
3. Variasi Mengajar Guru	28
a. Pengertian Variasi Mengajar Guru	28
b. Tujuan Variasi Mengajar Guru.....	30
c. Komponen Variasi Mengajar Guru	32
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Definisi Operasional Variabel	46
G. Instrumen Penelitian	47
H. Uji Coba Instrumen	49
I. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan	91
D. Kelemahan Penelitian.....	100
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Tengah Semester 1 Mata Pelajaran Komunikasi Siswa Kelas X ADP SMK N 1 Ampek Angkek	4
2. Rincian Jumlah Populasi Siswa Kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2015/2016.....	43
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	48
4. Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban dengan Menggunakan Skala Likert.....	49
5. Uji Validitas	51
6. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	52
7. Uji Reliabilitas	53
8. Kriteria Tingkat Capaian Responden.....	55
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	66
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y) Siswa pada Mata Pelajaran Komunikasi di SMK Negeri 1 Ampek Angkek	67
12. Tingkat Capaian Responden Variabel Kemampuan Komunikasi Guru	68
13. Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru Indikator Keahlian Berbicara	69
14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru Indikator Keahlian Mendengar	71
15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru Indikator Mengatasi Hambatan Komunikasi Verbal	73
16. Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru Indikator Memahami Komunikasi Nonverbal	74
17. Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru Indikator Memecahkan Konflik Secara Konstruktif	76
18. Tingkat Capaian Responden Variabel Variasi Mengajar Guru	77

19. Distribusi Frekuensi Variasi Mengajar Indikator Variasi dalam Cara Mengajar Guru	78
20. Distribusi Frekuensi Variasi Mengajar Indikator Menggunakan Media dan Alat Pengajaran	80
21. Distribusi Frekuensi Variasi Mengajar Indikator Variasi Pola Interaksi Kegiatan Siswa.....	82
22. Uji Normalitas.....	84
23. Uji Heterokedastisitas	85
24. Uji Multikolinearitas	86
25. Tabel Regresi Linear Berganda	87
26. Uji F	88
27. Koefisien Determinasi (R^2).....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	109
2. Angket Uji Coba Penelitian	110
3. Tabulasi Uji Coba Penelitian	118
4. Uji Reliabilitas dan Validitas	122
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	128
6. Angket Penelitian.....	129
7. Tabulasi Data Penelitian Variabel Hasil Belajar (Y).....	136
8. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	137
9. Tabulasi Data Penelitian Variabel Kemampuan Komunikasi (X1).....	139
10. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Komunikasi (X1).....	148
11. Tabulasi Data Penelitian Variabel Variasi Mengajar Guru (X2).....	150
12. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Variasi Mengajar Guru (X2).....	159
13. Uji Asumsi Klasik.....	161
14. Regresi Linear Berganda.....	162
15. Surat Izin Observasi	163
16. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian	164
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	165

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu media yang digunakan untuk mengembangkan kualitas diri manusia. Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kepribadian yang menunjukkan identitasnya sebagai warga Indonesia. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu bentuk untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional adalah dengan cara menyediakan wahana atau berbagai jalur pendidikan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam proses pendidikan, salah satunya adalah pendidikan formal. Sebagaimana yang telah tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1, “Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.” Satuan penyelenggara pendidikan di Indonesia terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah

Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan Perguruan Tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Secara umum SMK terdiri dari beberapa program keahlian seperti Teknologi dan Rekayasa, Teknologi Informasi dan Informatika, Kesehatan, Seni Kerajinan dan Pariwisata, Agribisnis dan Agroindustri, serta Bisnis dan Manajemen. Masing-masing SMK memiliki program keahlian yang berbeda satu sama lain sesuai dengan program keahlian yang ingin dikembangkan dan dibutuhkan. SMK Negeri 1 Ampek Angkek adalah SMK yang memiliki 8 program keahlian diantaranya Desain Produksi Kria Kayu, Desain Produksi Kria Tekstil, Akuntansi, Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, Desain Komunikasi Visual dan Administrasi Perkantoran.

Keahlian Administrasi Perkantoran adalah keahlian yang mempelajari tugas-tugas pekerjaan kantor seperti melaksanakan pekerjaan rutin, tugas-tugas administratif, maupun tugas-tugas pribadi dari atasan. Tujuan kompetensi keahlian ADP di SMK Negeri 1 Ampek Angkek adalah untuk menerapkan dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, mengembangkan kemampuan teknologi informasi, menerapkan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tugas, mengembangkan kemampuan dalam mengelola surat/dokumen, serta mengembangkan kemampuan mengelola administrasi keuangan.

SMK Negeri 1 Ampek Angkek memiliki tiga mata Diklat yaitu program normatif, adaptif dan produktif. Program normatif memuat kompetensi-kompetensi tentang norma, sikap, dan perilaku yang harus diajarkan dan dilatihkan pada peserta didik. Program adaptif berfungsi untuk membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar yang kuat untuk berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan. Sedangkan program produktif merupakan mata Diklat yang berfungsi untuk membekali peserta didik agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu keahlian tertentu. Salah satu mata pelajaran pada program produktif keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Ampek Angkek adalah mata pelajaran Komunikasi. Mata pelajaran komunikasi mempelajari tentang tata cara berkomunikasi serta penggunaan alat-alat komunikasi secara baik sesuai dengan tugas administrasi perkantoran.

Keberhasilan suatu pendidikan ditandai dengan keberhasilan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses, dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2009:30) yang mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terdapat pada aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap diri. Jadi, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang ditandai dengan perubahan pola pikir dan sikap pada orang tersebut, hal ini dapat diketahui dari nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru.

Data nilai siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran komunikasi di SMK N 1 Ampek Angkek dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Tengah Semester 1 Mata Pelajaran Komunikasi Siswa Kelas X ADP SMK N 1 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Nilai Rata-rata	KKM (75)	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
X ADP 1	72.68	Tidak Tuntas	10	11	47%	52%
X ADP 2	71.30	Tidak Tuntas	8	12	40%	60%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Komunikasi SMK N 1 Ampek Angkek

Tabel 1 di atas memperlihatkan pencapaian tingkat hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Ampek Angkek yang masih rendah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas belum mampu mencapai batas KKM yang telah ditetapkan yaitu 7.5, yang dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester siswa kelas X ADP 1 memperoleh nilai rata-rata ulangan semester 72.68 dan kelas X ADP 2 memperoleh nilai rata-rata ulangan semester 71.30.

Menurut Syah (2012:145-154), "Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal." Faktor internal meliputi aspek fisiologis, seperti: kondisi atau keadaan jasmani siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Kemudian faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial seperti: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar dan waktu belajar siswa. Sedangkan menurut Slameto (2010:54), "Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor keluarga,

faktor sekolah dan faktor masyarakat.” Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan lain-lain. Kemudian faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, variasi yang digunakan, kurikulum, relasi guru dengan siswa, kemampuan komunikasi guru, disiplin sekolah, dan lain-lain. Sedangkan faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari faktor-faktor tersebut, penulis akan meneliti lebih lanjut faktor yang berpengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar, yaitu faktor eksternal kemampuan komunikasi dan variasi mengajar guru. Kegiatan di dalam kelas pada umumnya didominasi oleh interaksi komunikasi antara guru dan siswa. Menurut Darmadi (2015:217), “Interaksi antara guru dianalisis melalui perilaku bahasa guru dan siswa di dalam kelas”. Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik akan dengan mudah membuat siswa paham dan bersikap terbuka di dalam mengikuti pelajaran.

Guru yang berkompeten adalah guru yang memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Supriadie dan Deni, 2012:65). Kemampuan komunikasi guru merupakan bagian dari ke empat kompetensi tersebut. Berhubungan dengan kompetensi pedagogik, kemampuan komunikasi guru yang baik akan meningkatkan pemahaman siswa saat menerima pelajaran dari guru. Di dalam kompetensi kepribadian, komunikasi guru akan tercermin saat guru memberikan arahan, nasehat dan motivasi kepada siswa sehingga seorang guru dianggap sebagai teladan bagi siswa. Selanjutnya dalam kompetensi profesional

kemampuan komunikasi guru dilihat dari penguasaan guru terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Dan di dalam kompetensi sosial, kemampuan komunikasi guru akan terlihat saat guru menjalin hubungan dengan siswa sehingga siswa bisa dengan mudah terbuka kepada guru.

Supriadie dan Deni (2012:56) berpendapat bahwa kemampuan komunikasi guru mencakup kepada empat keahlian pokok, yaitu keahlian berbicara, keahlian mendengar, mengatasi hambatan komunikasi verbal, memahami komunikasi nonverbal, dan mampu memecahkan konflik secara konstruktif. Kemampuan komunikasi guru yang baik akan meningkatkan daya tangkap siswa dalam belajar, sebab dengan berkomunikasi guru dapat menyampaikan pesan berupa informasi, gagasan, arahan, harapan, dan suatu penjelasan materi pembelajaran kepada peserta didik, serta mampu memotivasi dan menggerakkan peserta didik untuk giat belajar (Dirman dan Cicih, 2014:1). Sebaliknya, kemampuan komunikasi guru yang kurang baik akan mengakibatkan siswa kurang paham terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru dan hasil belajar siswa pun menjadi rendah.

Dari hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Ampek Angkek di kelas X ADP, penulis melihat bahwa guru masih kurang optimal berkomunikasi di dalam kelas. Hal ini terlihat dari penjelasan yang disampaikan guru kurang dipahami siswa karena guru menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang sulit dimengerti siswa. Ketika guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang telah dijelaskan guru, sedikit sekali siswa yang mampu menjawabnya. Guru juga tidak menyelingi pembicaraan dengan sedikit humor, sehingga siswa terlihat canggung dan tegang selama mengikuti

pembelajaran. Dimana seperti yang telah disebutkan di atas bahwa salah satu komponen kemampuan komunikasi guru adalah keahlian berbicara (Supriadie dan Deni, 2012:56) yang dapat dilihat dari penjelasan yang diberikan guru jelas, mudah dimengerti dan mampu mendorong siswa untuk ikut aktif berbicara di kelas. Dengan keahlian berbicara guru yang baik siswa diharapkan memahami materi pelajaran dan bisa saling berkomunikasi dengan guru seperti mengungkapkan pendapatnya, namun di kelas X ADP siswa terlihat pasif dan hanya mendengarkan guru berbicara. Hal ini mungkin saja disebabkan karena siswa kurang paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru dan karena kekakuan yang terjadi di kelas.

Komunikasi guru yang baik juga akan membantu guru dalam memahami karakteristik siswa yang akan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akhirnya dapat meningkat. Seorang guru yang menguasai dasar-dasar komunikasi dengan baik akan mampu berkomunikasi lebih efektif dengan siswa karena komunikasi merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha (Lisna, 2013:5).

Faktor eksternal berikutnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah variasi mengajar di dalam kelas. Berdasarkan tujuan pendidikan seorang pendidik harus kreatif dan inovatif dalam menyajikan proses pembelajaran di kelas, agar proses pembelajaran yang dikelola berjalan luwes, efektif dan efisien, karena pendidikan atau sekolah mempunyai harapan agar peserta didik memperoleh nilai yang memuaskan dan juga memiliki prestasi yang baik. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar. Salah satu

keterampilan yang harus dikuasai oleh guru yaitu keterampilan dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran (Hasibuan, 2012:64). Menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif.

Guru merupakan kunci utama keberhasilan siswa dalam belajar. Seorang guru yang memiliki banyak ilmu, mengerti setiap struktur materi yang diajarkan akan tetapi tidak memiliki variasi mengajar yang baik juga tidak akan efektif terhadap hasil pembelajaran. Akan menjadi percuma jika seorang guru yang sangat tinggi ilmunya tapi tidak didengarkan siswa karena siswa merasa bosan. Guru yang kurang memiliki variasi dalam mengajar akan menyebabkan siswa menjadi bosan dan cepat jenuh. Siswa tidak mau mendengarkan guru menerangkan pelajaran karena mengajar guru membuat siswa jenuh dan mengantuk. Penggunaan variasi di dalam pembelajaran akan membantu guru dalam menghidupkan suasana kelas, sehingga memberikan nuansa baru bagi siswa agar lebih bersemangat dalam mencapai hasil belajar (Marfuah, 2015:3). Dengan demikian variasi mengajar guru sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.

Suatu kegiatan pembelajaran dikatakan bervariasi jika di dalamnya ada variasi dalam cara mengajar, variasi dalam penggunaan media, bahan dan alat pengajaran, dan variasi dalam pola interaksi dan kegiatan siswa (Usman, 2005:85). Variasi dalam cara mengajar mencakup variasi suara, penekanan,

pemberian waktu, kontak pandang, gerakan anggota badan dan pindah posisi. Kemudian variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran mencakup penggunaan media pandangan, media dengar, dan media taktil. Sedangkan variasi dalam pola interaksi dan kegiatan siswa mencakup pola hubungan interaksi guru dengan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari hasil pengamatan awal yang penulis lakukan kepada siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek pada mata pelajaran komunikasi, terlihat bahwa media yang digunakan guru pada setiap kali pertemuan cenderung sama yaitu dengan menggunakan media papan tulis. Dari pengakuan siswa, guru tidak pernah menyelingi media pembelajaran seperti dengan menggunakan *power point* maupun media lainnya. Selanjutnya jika dilihat pada variasi interaksi, guru masih kurang optimal dalam mengembangkan variasi interaksi di dalam kelas. Guru cenderung memberikan ceramah di setiap kali pertemuan tanpa diselingi dengan pembentukan kelompok kecil sebagai media berdiskusi untuk siswa dalam belajar. Hal ini menyebabkan pola interaksi yang terjalin di dalam kelas hanya satu arah, yaitu dari guru kepada siswa. Dimana seharusnya guru mampu membuat siswa saling bertukar pendapat dan mampu untuk berinteraksi secara leluasa baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya dalam memahami materi pelajaran. Penerapan media dan pola interaksi yang sama pada setiap kali pertemuan mampu menimbulkan kebosanan bagi siswa saat belajar, sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Hal-hal seperti ini juga sering terjadi seperti ketika pembelajaran berlangsung, siswa meminta izin keluar, tidur-tiduran di kelas dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Kebiasaan ini mengindikasikan

adanya usaha untuk menghilangkan kebosanan. Kebiasaan yang disebabkan oleh kurangnya variasi dalam pembelajaran dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Dari uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Variasi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komunikasi Kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi yang terlihat pada nilai ulangan tengah semester siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek.
2. Kemampuan komunikasi guru kurang optimal dalam menjelaskan materi pelajaran di kelas.
3. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini belum bervariasi seperti dalam penggunaan media dan pola interaksi.
4. Siswa sering melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran saat pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terfokus dan terarah sesuai dengan identifikasi di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh kemampuan komunikasi dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sejuahmana pengaruh kemampuan komunikasi dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek?
2. Sejuahmana pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek?
3. Sejuahmana pengaruh variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari masalah yang diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemampuan komunikasi dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek.
2. Pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek.
3. Pengaruh variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi siswa kelas X ADP SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, untuk masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran demi kemajuan sekolah yang bersangkutan.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini.